

BAB IV

SIMPULAN

Atas Tinjauan Terkait penerapan PSAK No 16 tentang Akuntansi aset tetap pada PT Mahkota Group Tbk., yang telah dilakukan, penulis telah memperoleh beberapa kesimpulan, seperti:

1. PT Mahkota Group Tbk., tidak secara langsung memberikan definisi dan terkait aset tetap yang dimilikinya, namun hal-hal yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan perusahaan terkait aset tetap dan pengklarifikasian aset tetap yang dimilikinya.
2. PT Mahkota Group Tbk., telah melakukan pengakuan dan pengukuran terhadap aset tetap yang dimilikinya dengan memperhatikan bagaimana aset tersebut diperoleh, biaya perolehan dan biaya langsung lain yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap untuk digunakan oleh perusahaan.
3. PT Mahkota Group Tbk., menggunakan metode garis lurus untuk menghitung beban penyusutan terhadap aset tetap yang dimilikinya. Perhitungan tersebut memperhatikan biaya perolehan, estimasi masa manfaat aset tetap dan nilai sisa/nilai residu yang dimiliki oleh aset tetap.
4. PT Mahkota Group Tbk., melakukan penghentian terhadap aset tetap yang telah tidak digunakan lagi atau dijual. Hal tersebut dikarenakan aset tetap tak

lagi memberikan masa manfaat ekonomis yang diharapkan sehingga atas pelepasan tersebut perusahaan mengeluarkan aset tetap dari laporan keuangan. Atas keuntungan atau kerugian yang terjadi, perusahaan mengungkapkannya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

5. PT Mahkota Group Tbk., telah melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan. Aset tetap diungkapkan dan telah disajikan pada laporan posisi keuangan perusahaan sesuai dengan nilai neto aset tetap.

Oleh karena itu PT Mahkota Group Tbk telah melakukan penyajian terkait akuntansi aset tetap dengan mengacu kepada PSAK No 16 beserta amandemennya. Kebijakan Akuntansi terkait aset tetap yang telah diterapkan oleh PT Mahkota Group Tbk telah sesuai dengan kebijakan akuntansi aset tetap yang berlaku, yaitu PSAK No 16.